

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS**

**THE EFFECT OF LEARNING HABITS TOWARD LEARNING
ACHIEVEMENT BIOLOGY ON STUDENT CLASS X MIPA
SMA NEGERI 1 MAROS**



NURUL INDAH AMALIA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS**

SKRIPSI

**Diajukan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**NURUL INDAH AMALIA
NIM: 14 60403200101 031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros**”.

Atas nama mahasiswa :

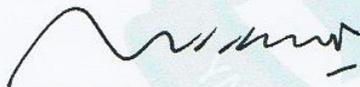
Nama Mahasiswa : **Nurul Indah Amalia**
Nomor Induk Mahasiswa : **14 60403200101 031**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

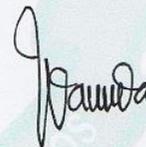
Maros, 10 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Muh. Said Arman, M.Pd.



Warda Murti, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros



Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919128802

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua Puluh Lima** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**. Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros**” yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Nurul Indah Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 14 60403200101 031

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dan disahkan oleh panitia ujian skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros Nomor: **015/SK/FKIP-UMMA/VII/2018** tanggal **21 Juli 2018** dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Panitia Ujian:

Dekan : Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd.

Wakil Dekan 1 : Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji : 1. Drs. H. Muh. Said Arman, M.Pd.

2. Warda Murti, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. M. Nurdin, S.Pd., M.Si.

4. Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd.



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu!"
(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Intelligence is not the measurement, but intelligence support all!
"Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan!"

Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better than you.

"Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan Jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari anda".

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang telah menjadi motivasi dan inspirasi serta tidak henti memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu terpanjat kepada saya.

ABSTRAK

Nurul Indah Amalia. 2018. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros (dibimbing oleh H. Muh. Said Arman dan Warda Murti).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Maros yang berjumlah 210 siswa, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data variabel kebiasaan belajar menggunakan angket sedangkan untuk data prestasi belajar Biologi menggunakan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros. Hal ini dibuktikan dengan nilai Signifikan (Sig.) lebih kecil dari *alpha* ($0,001 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,356 > 1,989$) pada taraf signifikansi 5%. Besarnya sumbangsih Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 12,1%.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Biologi

ABSTRACT

Nurul Indah Amalia. 2018. *The Effect Of Learning Habits Toward Learning Achievement Biology On Student Class X MIPA SMA Negeri 1 Maros (Supervised by H. Muh. Said Arman and Warda Murti).*

This research aimed determine The Effect of Learning Habit toward Learning Achievement Biology. This research was Ex Post Facto research with quantitative approach. The population was 210 students of class X MIPA in SMA Negeri 1 Maros. The sample was 84 students. Sampling technique used is proportionate stratified random sampling. Data Collection Techniques on variable learning habits were used questionnaires and variable learning habits were used documentation. The research data are analyzed descriptively and inferentially. The prerequisite analysis test consist of normality test and linearity test. The analysis data techniques were used simple linear regression analysis. The research results were There was Positive and Significant Effect of Learning Habit toward Learning Achievement Biology on Student Class X MIPA in SMA Negeri 1 Maros. This is evidenced by the Significant value (Sig.) is smaller than alpha ($0,001 < 0,05$) and value t_{count} more than t_{table} ($3,356 > 1,989$) at a significant level of 5%. The amount of contribution of learning habits toward learning achievement Biology is 12,1%.

Keywords: *Learning Habit, Learning Achievement Biology.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Indah Amalia
NIM : 14 60403200101 031
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang/01 Mei 1997
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi
Alamat : Jl. Baddare Situru No. 19 Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros”, adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat karya dari orang lain.

Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Universitas Muslim Maros.

Maros, 16 Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Nurul Indah Amalia

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Muslim Maros, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Indah Amalia
NIM : 14 60403200101 031
Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada FKIP Universitas Muslim Maros **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

“PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muslim Maros berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maros
Pada tanggal : 16 Juli 2018

Menyetujui
Pembimbing I,



Drs. H. Muh. Said Arman, M.Pd.

Yang membuat pernyataan,



Nurul Indah Amalia
NIM. 1460403200101031

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapat syafa'at di hari kemudian. Amin.

Penelitian ini berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS”, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, penulis menemukan banyak hambatan. Namun berkat bantuan, motivasi, doa, dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik.

Terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda Syamsuddin Taiyeb dan Ibunda Nurfarida atas segala pengorbanan, pengertian, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
3. Warda Murti, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros.
4. Drs. H. Muh. Said Arman, M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Warda Murti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta berdiskusi ketika ide awal penelitian ini diajukan hingga revisi-revisi penelitian ini sehingga menambah wawasan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Maros dan Guru Biologi SMA Negeri 1 Maros, yang memberi fasilitas ruang selama pengambilan data penelitian dilakukan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan.

Teralu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muslim Maros, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu. Kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari perjuangan hidup.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Maros, Juli 2018

Nurul Indah Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Kebiasaan Belajar	10
a) Pengertian Kebiasaan Belajar	10
b) Dimensi dan Indikator Kebiasaan Belajar	13
c) Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik	18
2. Prestasi Belajar Biologi	21
a) Pengertian Prestasi Belajar	21
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
c) Pengertian Mata Pelajaran Biologi	26
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36

G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1. Jumlah Populasi Penelitian	32
3.2. Penentuan Sampel Setiap Kelas	33
3.3. Skor Butir Pernyataan pada Skala <i>Likert</i>	38
3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	44
4.1. Distribusi Kategorisasi Kebiasaan Belajar	50
4.2. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Biologi	52
4.3. Hasil Uji Normalitas	54
4.6. Hasil Uji Linearitas	55
4.7. Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1. Kerangka Pikir	29
3.1. Desain Penelitian	31
4.1. Histogram Nilai Indeks Jawaban Responden Tiap Indikator Pada Angket Kebiasaan Belajar Siswa	48
4.2. Histogram Kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa	51
4.3. Histogram Kecenderungan Prestasi Belajar Biologi Siswa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	68
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
3. Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar Siswa	72
4. Angket Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	73
5. Data Responden	76
6. Rekapitulasi Data Hasil Pengisian Angket Kebiasaan Belajar	79
7. Data Prestasi Belajar Biologi	83
8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	87
9. Hasil Perhitungan Nilai Indeks Kebiasaan Belajar	91
10. Hasil Uji Normalitas	93
11. Hasil Uji Linearitas	94
12. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	95
13. Nilai T tabel	96
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	99
15. Surat Penelitian	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan pembangunan suatu negara sangat bergantung dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka pembangunan negara tersebut akan berkembang secara pesat. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat pembangunan nasional suatu negara. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam hal ini adalah pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yang sekarang berlaku mengacu berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan nasional akan tercapai apabila didukung oleh semua komponen yang ada di dalam sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur yang memengaruhi pendidikan meliputi: peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, metode, dan lingkungan (Munib, 2012 : 38).

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu. Guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar siswa yang optimal. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran selama mengikuti proses belajar yang diwujudkan dengan nilai atau angka.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) berupa sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) berupa lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan

lingkungan alam serta metode mengajar guru. Lebih spesifik, peneliti mencoba untuk memfokuskan perhatian kepada salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu kebiasaan belajar.

Aunurrahman (2013: 185) menyatakan “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Hal ini berarti kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dan lama-kelamaan akan menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan akan mengalami kegagalan dalam berprestasi.

Namun melihat kenyataannya di lapangan, nampaknya siswa masih belum sepenuhnya memahami pentingnya kebiasaan belajar. Tidak jarang siswa menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar di rumah. Padahal kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Ketika kebiasaan belajar yang baik tertanam dalam diri siswa, maka mereka akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Hamalik (dalam Sayfudin, 2015: 3) mengemukakan bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik. Menguatkan pernyataan di atas, Djaali (2014: 127) menegaskan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*. Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, maka peneliti mengasumsikan bahwa kebiasaan belajar yang baik akan berimbas pada prestasi belajar yang baik juga.

Berdasarkan observasi awal peneliti selama pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Maros, peneliti mendapat gambaran mengenai kebiasaan belajar siswa yang berbeda-beda. Siswa ada yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar.

Berdasarkan informasi pula masih dijumpai siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan-kebiasaan tersebut yang sering dilakukan siswa berupa siswa mudah jenuh atau cepat bosan saat belajar, belajar hanya saat menjelang ujian atau ulangan, sering mencontek pekerjaan teman, dan kurang memiliki catatan pelajaran yang lengkap. Selain itu, siswa juga tidak memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah. Bentuk-bentuk kebiasaan buruk tersebut dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penelitian ini perlu diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Maros. Peneliti memilih

SMA Negeri 1 Maros dengan pertimbangan karena merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Maros. Selain itu, Peneliti memilih kelas X karena siswa kelas X merupakan siswa yang baru masuk jenjang SMA setelah sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan SMP, sehingga di tempat belajar yang baru tentu menyesuaikan dengan kebiasaan belajar yang baru juga, sehingga kebiasaan belajar siswa kelas X beragam dan bervariasi.

Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Biologi yaitu 76. Akan tetapi, berdasarkan informasi rata-rata nilai ulangan tengah semester (UTS) pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Biologi diketahui bahwa terdapat 40% siswa dari jumlah siswa kelas X belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan sekolah adalah sebesar 100% siswa memenuhi ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai prestasi belajar yang maksimal pada mata pelajaran Biologi.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sindang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Sindang, hal ini dibuktikan dari 72,25% variasi nilai hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh faktor kebiasaan belajar siswa sedangkan 27,75% ditentukan

oleh faktor-faktor lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Kreueng Geukueh Kabupaten Aceh Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan dan tergolong kuat, hal ini hal ini diketahui dari uji t nilai $t_{hitung} = 11,5456$ dan $t_{tabel} = 1,6772$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan masalah tentang pentingnya kebiasaan belajar, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Secara rinci manfaat penelitian akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Secara teori, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, sehingga dapat menjadi informasi dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak terkait, antara lain siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kebiasaan belajar secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dan siswa dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan pembentukan kebiasaan belajar siswa yang efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

E. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran dalam memahami permasalahan, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai acuan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh didefinisikan sebagai daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang dapat menimbulkan hasil atau akibat. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pola kausalitas atau hubungan sebab akibat dari kebiasaan belajar siswa kemudian melihat efek terhadap prestasi belajar yang diperoleh.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya,

membaca dan membuat catatan dari buku teks, penyelesaian tugas, menghadapi ujian, cara mengikuti pelajaran, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dalam pembelajaran, cara belajar kelompok, dan cara belajar mandiri di rumah.

3. Prestasi Belajar Biologi

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran selama mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Pengukuran prestasi belajar siswa dalam penelitian ini hanya pada ranah kognitif yaitu menggunakan nilai ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros tahun ajaran 2017/2018.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, siswa harus memperhatikan beberapa faktor. Salah satu faktor yang harus diperhatikan yaitu kebiasaan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 146), “kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan”.

Sementara itu, Djaali (2014: 128) menyatakan bahwa “kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Sedangkan menurut Slameto (2013: 82) “belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan”.

Berdasarkan beberapa definisi kebiasaan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama atau sesuatu hal yang selalu dilakukan secara otomatis

Selanjutnya akan dikemukakan definisi belajar menurut pendapat beberapa ahli. Menurut Slameto (2013: 2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan Djamarah (2011: 13), mengungkapkan bahwa belajar adalah kesatuan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor, dimana perubahan tersebut terjadi karena hasil pengalamannya sendiri.

Sementara, Hamalik (2011: 36) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung pada seseorang dalam memodifikasi tingkah laku berdasarkan pengalaman. Belajar merupakan proses yang dilakukan bukan hanya mengingat namun juga mengalami.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

Secara umum kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang otomatis dijalankan seorang siswa dalam mendukung proses belajarnya. Lebih lanjut Aunurrahman (2013: 185) mendefinisikan “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”.

Menurut Djaali (2014: 128), “kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Sementara itu, Syah (2013: 128) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Sedangkan menurut Sudjana (2014: 173) keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan.

Berdasarkan pengertian kebiasaan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar pada dasarnya sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu, sehingga seseorang akan melakukannya secara otomatis. Kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan

menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya.

Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan akan mengalami kegagalan dalam berprestasi. Maka, kebiasaan belajar harus ditanamkan dan dikembangkan pada setiap siswa karena kebiasaan belajar bukan bawaan sejak lahir. Kebiasaan seseorang dalam belajar terbentuk dari kebiasaan belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolahnya.

b. Dimensi dan Indikator Kebiasaan Belajar

Djaali (2014: 128) membagi dimensi kebiasaan belajar menjadi 2 bagian, yaitu :

- 1) *Delay Avoidan* (DA) merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam indikator kebiasaan belajar DA atau kesiapan dalam belajar meliputi konsentrasi dan penyelesaian tugas.

2) *Work Methods* (WM) merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang meunju kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam indikator kebiasaan belajar WM atau metode kerja dalam belajar adalah cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, sarana belajar, waktu belajar, dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa dimensi dari kebiasaan belajar itu terbagi menjadi dua yaitu: *Delay Avoidan* atau bisa disebut juga kesigapan dalam belajar dan *Work Methods* atau bisa disebut juga metode kerja dalam belajar.

Menurut Sudjana (2014: 165-173), ada 5 hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran.

2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas paling pokok dari setiap siswa. Adapun syarat utama di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas

waktunya. Bukan seberapa lama belajar yang dilakukan tetapi kebiasaan yang teratur dalam melakukan belajar setiap harinya.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar dengan teman atau berkelompok efektif dilakukan oleh seorang siswa karena dapat memecahkan permasalahan pada soal dengan cara berdiskusi bersama-sama artinya setiap siswa turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

4) Mempelajari buku teks

Dalam kegiatan belajar tidak lepas dari adanya sumber belajar yang digunakan seseorang untuk belajar. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan, oleh karena itu membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan, karena dengan membaca buku maka akan lebih kaya dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

5) Menghadapi ujian

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat ulangan atau ujian berlangsung siswa tersebut dapat menyelesaikannya dengan tenang. Sebaliknya, siswa yang tidak belajar secara teratur, maka pada saat ulangan siswa tersebut belajar akan terlihat ragu-ragu dalam menjawab soal.

Slameto (2010: 82-91), menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi:

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, dengan adanya jadwal belajar, maka harusnya seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin. Dengan menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang dibuat, berarti itu menandakan seorang siswa mampu membagi waktu mana yang harus dilakukan.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran dapat dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya.

4) Konsentrasi

Dalam proses belajar, konsentrasi besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu

hal. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, bukan karena adanya bakat atau bawaan dari lahir. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta yang ada hubungannya saja.

5) Mengerjakan tugas

Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal yang diberikan guru. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, siswa tersebut akan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di sekolah. Siswa yang tidak membiasakan belajar dengan teratur, siswa tersebut akan mengeluh apabila diberi tugas. Mencontek jawaban teman yang masih menjadi kebiasaan seorang siswa jika tidak dapat menyelesaikan tugasnya. Begitu pula dengan ketepatan waktu yang digunakan dalam mengerjakan tugas. Batasan waktu yang diberikan guru, apakah siswa mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan atau tidak. Menunda waktu dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang tidak baik dalam proses pembentukan kebiasaan belajar.

Berdasarkan pendapat dari Djali (2014:128) maka dimensi kebiasaan belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi: *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) meliputi konsentrasi dan mengerjakan

tugas. Sedangkan untuk *Work Methods* (metode kerja dalam belajar) meliputi cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, mempelajari buku teks, menghadapi ujian, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya.

Indikator kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan pendapat Sudjana (2014: 165-173) dan pendapat Slameto (2010: 82-91). Indikator kebiasaan belajar tersebut yaitu:

- 1) Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan dari buku teks
- 3) Penyelesaian tugas
- 4) Menghadapi ujian
- 5) Cara mengikuti pelajaran
- 6) Mengulangi bahan pelajaran
- 7) Konsentrasi dalam pembelajaran
- 8) Cara belajar kelompok
- 9) Cara belajar mandiri di rumah

c. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Agar kebiasaan belajar berjalan dengan baik perlu adanya pembentukan kebiasaan belajar yang baik pula. Purwanto (2007: 120-121) mengemukakan cara-cara untuk membiasakan belajar yang efektif yaitu:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.

Tidak jauh berbeda dengan yang telah disampaikan sebelumnya, Slameto (2013: 76-80) mengungkapkan terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik. Menurut pendapat Slameto, dalam Kebiasaan Belajar yang baik hal pertama yang perlu diperhatikan adalah keadaan jasmani, emosional, sosial dan lingkungan. Seseorang yang sedang belajar tentu membutuhkan kondisi tubuh yang sehat, kondisi jiwa yang tenang, dan lingkungan yang mendukung. Semua hal tersebut akan mendorong siswa mengeluarkan potensi terbaiknya dalam belajar.

Belajar dimulai dengan adanya niat dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya membagi pekerjaan bertujuan untuk mengadakan kontrol sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses belajar juga dibutuhkan sikap optimis sehingga apabila menemui masalah dalam belajar seorang siswa tidak akan mudah putus asa. Waktu juga merupakan hal yang penting dalam mengelola proses pembelajaran, membuat suatu rencana kerja atau jadwal dapat membantu siswa bijak dalam menggunakan waktu belajar. Jadwal dan waktu belajar yang teratur akan membuat proses belajar keras namun tidak merusak, seperti tetap terjaganya kondisi pembelajar. Selain itu, mempelajari sumber belajar memerlukan teknik yang tepat, mengupayakan mempertinggi kecepatan membaca dan memahami merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa, melalui kebiasaan tersebut kegiatan belajar akan lebih bermakna dan tujuan dari proses belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jika pembentuk Kebiasaan Belajar dapat berasal dari cara belajar siswa di sekolah, belajar sendiri, belajar dalam regu, cara mempelajari sumber belajar, menghadapi ujian dan pembiasaan-pembiasaan pembentuk belajar yang efektif lainnya.

2. Prestasi Belajar Biologi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap usaha pasti akan menghasilkan sesuatu, begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 895) “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai huruf atau angka yang diberikan oleh guru”.

Muhibbin Syah (2013: 141) mengemukakan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sedangkan Sumadi Suryabrata (2002: 297) mengartikan “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”.

Senada dengan pendapat tersebut Masidjo (2007: 13) mengungkapkan bahwa kegiatan pengukuran prestasi belajar siswa dari suatu mata pelajaran dilakukan antara lain melalui ulangan, ujian, tugas dan sebagainya. Biasanya ditunjukkan dalam nilai rapor atau nilai-nilai tes sumatif.

Mengacu pada pendapat-pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha yang telah diberikan oleh guru setelah seorang siswa mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan nilai ulangan tengah semester genap siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros pada mata pelajaran Biologi tahun ajaran 2017/2018 sebagai data variabel prestasi belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

- b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga bermakna bagi siswa.

e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkan dengan bahan lama.

g) Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar

Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar.

h) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

i) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecapakan global atau rangkuman kecapakan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Intelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam keberhasilan belajar. Intelegensi normal bila IQ menunjukkan angka 85-115.

j) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

k) Cita-Cita Siswa

Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Dengan mengaitkan pemilikan cita-cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

2) Faktor Eksternal

a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah. Masalah yang penting adalah bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.

c) Kebijakan Penilaian

Penilaian adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru.

d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e) Kurikulum Sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum sekolah berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) berupa sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) berupa lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam serta metode mengajar guru. Pada penelitian ini, kebiasaan belajar adalah variabel penelitian yang diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

c. Pengertian Mata Pelajaran Biologi

Biologi (ilmu hayat) adalah ilmu mengenai kehidupan. Istilah ini diambil dari bahasa belanda "*biologie*", yang juga diturunkan dari gabungan kata bahasa yunani *bios* (hidup) dan *logos* (ilmu). Jadi biologi dapat didefinisikan Ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu Biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan

pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari (Sutarsih, 2010: 45).

Mata pelajaran Biologi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membentuk sikap positif terhadap Biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, ulet, terbuka, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip Biologi. (Permendikbud, 2013: 65)

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 yang harus dicapai siswa maka ruang lingkup materi Biologi untuk siswa kelas X adalah sebagai berikut: (1) ruang lingkup Biologi, (2) keanekaragaman hayati, (3) virus, (4) *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*, (5) protista, (6) jamur, (7) dunia tumbuhan, (8) dunia hewan,

(9) ekologi, (10) perubahan dan pelestarian lingkungan. (Permendikbud, 2013: 65)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mata Pelajaran Biologi adalah suatu cabang ilmu dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan. Biologi tidak hanya berupa kumpulan pengetahuan yang harus dihafal, melainkan pelajaran Biologi membutuhkan keterampilan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah.

B. Kerangka Pikir

Menurut Riduwan (2010: 8) kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini.

Keberhasilan pembelajaran yang diukur dari ketuntasan belajar siswa yang terwakili oleh prestasi belajar siswa harus diperhatikan. Prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha yang telah diberikan oleh guru setelah seorang siswa mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah kebiasaan belajar.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, semestinya setiap siswa harus memiliki kebiasaan belajar yang baik pula.

Hal itu sejalan dengan yang dinyatakan Djaali (2014: 127) bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika kebiasaan belajar siswa baik maka akan berpengaruh pada tinggi atau baiknya prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa kurang baik maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang menjadi rendah atau kurang baik juga. Adapun kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X : Kebiasaan belajar

Y : Prestasi belajar

→ : Menggambarkan pengaruh X terhadap Y

Gambar di atas menunjukkan bahwa kebiasaan belajar (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Kebiasaan belajar merupakan faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014: 99) menyebutkan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sejalan dengan itu, Riduwan (2013: 37) mendefinisikan “hipotesis adalah jawaban atau dugaan

sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah”. Hipotesis ini dikatakan sementara karena jawaban yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang relevan, belum teruji kebenarannya. Hipotesis pada dasarnya belum menunjukkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros.

BAB III METODE PENELITIAN

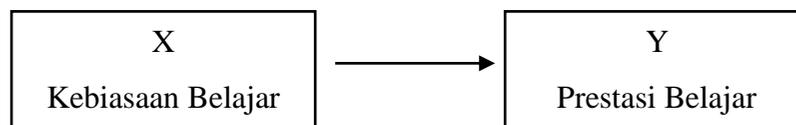
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, yaitu menganalisis hubungan sebab-akibat. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) yaitu kebiasaan belajar dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu prestasi belajar. Dalam hal ini, peneliti memilih prestasi belajar sebagai akibatnya dan kebiasaan belajar sebagai sebab yang dapat mempengaruhi bagus tidaknya prestasi belajar siswa. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April - 05 Mei 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Maros, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros yang berjumlah 210 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas. Dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	X MIPA 1	35 siswa
2.	X MIPA 2	35 siswa
3.	X MIPA 3	35 siswa
4.	X MIPA 4	35 siswa
5.	X MIPA 5	35 siswa
6.	X MIPA 6	35 siswa
Jumlah		210 siswa

Sumber: Data sekunder, 2018

2. Sampel

Untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif, Arikunto memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134).

Mengacu dari pernyataan Arikunto, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 84 siswa sebagai sampel dari 210 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros yang terbagi ke dalam 6 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama.

Pengambilan sampel dilakukan secara random (acak) sehingga memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa. Prosedur pengambilan sampel melalui cara undian, dengan menulis nomor urut absen siswa pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak atau gelas dan diundi, kemudian nomor urut absen yang keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelas dan dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nomor urut responden yang lain sampai jumlah sampelnya terpenuhi.

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
X MIPA 1	35	40%	14
X MIPA 2	35	40%	14
X MIPA 3	35	40%	14
X MIPA 4	35	40%	14
X MIPA 5	35	40%	14
X MIPA 6	35	40%	14
Jumlah	210		84

Sumber: Data sekunder, 2018

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Secara rinci variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Variable Bebas (X)

Variabel bebas atau bisa juga disebut variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau bisa juga disebut variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMAN 1 Maros yang mencakup nilai ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Definisi Operasional Variabel

Peneliti bermaksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian berkaitan dengan istilah-istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka peneliti membuat definisi operasional variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Kebiasaan Belajar (X)

Kebiasaan belajar adalah suatu ciri khas yang dimiliki seseorang dengan cara atau teknik dan kondisi belajar yang berlangsung secara otomatis untuk memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, kebiasaan belajar terbentuk karena proses belajar yang dilakukan secara berulang-

ulang, dimana orang yang melakukan kegiatan belajar dengan cara yang disenangi, sehingga menyatu pada diri sendiri. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan cara belajar yang dilakukan siswa selama menempuh pendidikan.

Adapun bentuk atau indikator yang termasuk dalam kebiasaan belajar pada penelitian ini yaitu: *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) meliputi konsentrasi dan mengerjakan tugas, dan *Work Methods* (metode kerja dalam belajar) meliputi cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, mempelajari buku teks, menghadapi ujian, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya.

b. Variabel Prestasi Belajar Biologi (Y)

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran selama mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini hanya pada ranah kognitif yaitu menggunakan nilai ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros tahun ajaran 2017/2018 sebagai data variabel prestasi belajar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tata cara yang dilakukan pada saat penelitian atau langkah-langkah dalam melaksanakan suatu penelitian. Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini meliputi izin tempat pelaksanaan penelitian, observasi awal, identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dan penyusunan item pernyataan pada angket.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi penyebaran angket kepada responden, perhitungan skor hasil pengisian angket, dan pengumpulan data prestasi belajar Biologi siswa.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini meliputi tahap analisis data hasil penelitian dan penyusunan skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Secara rinci teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar siswa. Jenis kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan skala *likert* yang

mempunyai empat kemungkinan jawaban. Penyusunan kisi-kisi angket dalam penelitian ini mengacu kepada dimensi dan indikator-indikator kebiasaan belajar.

Alasan peneliti menggunakan kuesioner (angket) adalah karena keterbatasan waktu dalam penelitian, responden dapat lebih mudah dan leluasa dalam memberikan jawaban terhadap suatu pernyataan, jawaban dari responden lebih seragam, sehingga hasil angket akan lebih mudah dikelompokkan sesuai masing-masing masalah dan memudahkan dalam pengolahan data.

Responden mengisi angket kebiasaan belajar dengan memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Alat ukur yang digunakan adalah daftar pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan pemberian skor menggunakan ukuran ordinal.

Keterangan mengenai 4 pilihan jawaban meliputi: (1) selalu, yang berarti dilakukan setiap hari dalam seminggu; (2) sering, yang berarti dilakukan 3-5 kali dalam seminggu; (3) kadang-kadang, yang berarti dilakukan 1-2 kali dalam seminggu; dan (4) tidak pernah, yang berarti tidak dilakukan sama sekali. Peneliti menggunakan skor untuk setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skor Butir Pernyataan pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2013)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari angket yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian oleh Luluk Puji Rahayu (2017). Angket tersebut telah melalui uji validitas eksternal yaitu angket diuji cobakan terlebih dahulu kepada 35 siswa di luar sampel penelitian. Dari hasil uji validitas, instrumen kebiasaan belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 38 pernyataan diperoleh 33 butir valid dan 5 butir gugur (tidak valid). Instrumen yang dinyatakan valid yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 33 item pernyataan.

Dari hasil pengujian reliabilitas, angket tersebut dikatakan reliabel sehingga apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama maka hasil pengukuran tetap konsisten. Karena berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan angket tersebut dalam penelitian ini untuk mengukur kebiasaan belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa berupa data nilai ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kebiasaan belajar dan

prestasi belajar. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel, dan histogram.

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya.

Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan Aplikasi Statistik program SPSS versi 16. Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut: klik *Analyze Deskriptif Statistics-Frequencies*. Pilih variabel kebiasaan belajar/prestasi belajar dan masukkan ke kotak *Variable(s)* untuk dianalisis. Klik ikon *Statistics*, maka akan muncul kotak dialog *Frequencies Statistics*. Aktifkan *Checkbox* untuk memunculkan item-item analisis yang diinginkan. Peneliti mengaktifkan *Mean, Median, Mode, Sum, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*. Klik *Continue*, lalu klik *Ok* untuk melihat hasil analisis pada jendela *Output*.

Analisis indeks bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2006:

340). Adapun langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu indikator penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus persentase frekuensi jawaban responden yaitu:

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan:

$\%F_a$: Persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1 atau 2, atau 3, atau 4. Sehingga dapat ditulis $\%F_1$, $\%F_2$, $\%F_3$, dan $\%F_4$

n_a : Jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.
a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

N : Total jumlah responden/sampel penelitian

- 2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai indeks pernyataan} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

- 3) Menentukan nilai indeks tiap indikator. Rumus nilai indeks tiap indikator yaitu rata-rata nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks Pernyataan 1}) + (\text{Indeks Pernyataan 2}) + (\text{Indeks Pernyataan 3}) + \dots + (\text{Indeks Pernyataan n}) / n$$

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *Standar*

Deviasi yang diperoleh. Selanjutnya histogram dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Arikunto (2012: 299) sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang memiliki skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$).
- b. Kelompok sedang, semua responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara ($Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$).
- c. Kelompok kurang, semua responden yang memiliki skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - SDi$).

Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi, antara lain asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal, dan dalam uji regresi harus terpenuhi asumsi linearitas. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari hasil pengisian angket menggunakan skala *likert* merupakan data ordinal sehingga harus dilakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008 : 30), transformasi data interval bertujuan untuk untuk memenuhi sebagian syarat dari analisis parametrik yang mana data setidaknya-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah MSI (*Method of Successive Interval*) dengan menggunakan fasilitas *add-ins stat 97.xla* yang disediakan oleh *microsoft excel*. Selanjutnya hasil dari transformasi data interval dapat digunakan dalam uji asumsi dasar dan uji regresi.

a. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Berikut ini akan dijelaskan mengenai uji normalitas dan linearitas.

1) Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Adapun Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16. Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2013: 265). Untuk menguji linieritas pada variabel penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Pengambilan keputusan dari uji linieritas adalah:

a) Jika Sig. dari *deviation from linearity* > 0,05 artinya data berpola linier.

b) Jika Sig. dari *deviation from linearity* < 0,05 artinya data berpola tidak linier.

b. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: Klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel kebiasaan belajar (X) dengan variabel prestasi belajar (Y), maka pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel kebiasaan belajar (X) ke kotak

Independent(s) dan masukkan variabel prestasi belajar (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik OK (Priyatno, 2010: 56). Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana meliputi:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel X dengan variabel Y

Koefisien korelasi sederhana (r_{xy}) digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan Y. Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bernilai plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif. Hasil analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* kolom R. Sugiyono (2014: 242) memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014: 242)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X dan variabel Y

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*.

Kemudian untuk menghitung persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2013: 228)

3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

(Riduwan, 2012: 148)

4) Uji signifikansi dengan uji t

Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana yaitu pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 (5%) atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output *Coefficients* pada kolom Sig. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan, dasar pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* pada kolom t. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y (Priyatno, 2010: 59). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

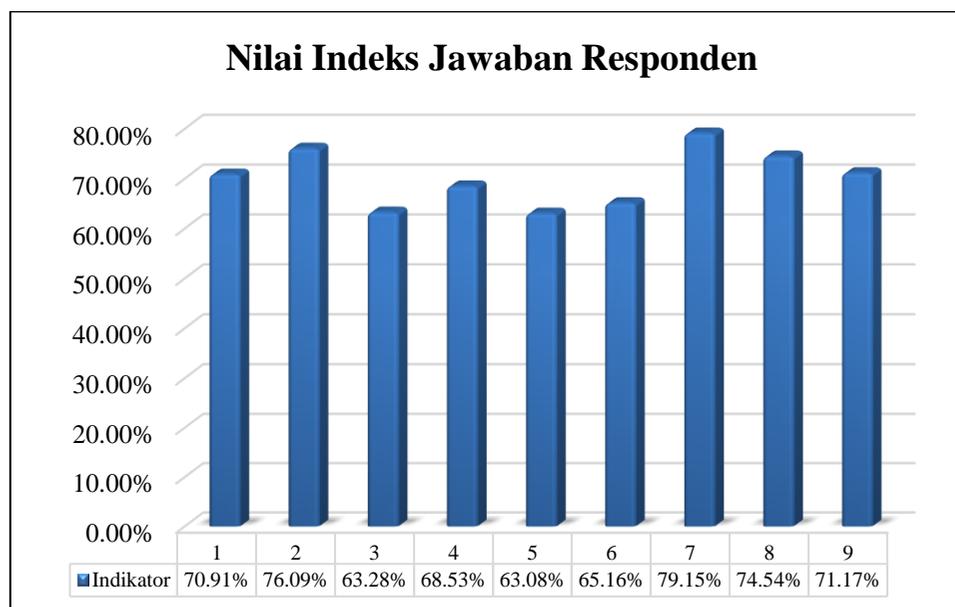
Data hasil penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Biologi (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga akan disajikan histogram dari tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Kebiasaan Belajar

Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 33 item pernyataan dan diisi oleh 84 siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 132 dan skor terendah ideal sebesar 33.

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16 (Lihat lampiran 8) pada variabel Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 123 dan skor terendah sebesar 68; *mean* sebesar 93,46; *median* sebesar 94,00; *modus* sebesar 86; dan *standar deviasi* sebesar 11,199.

Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui nilai indeks tiap indikator penelitian. Rekapitulasi nilai indeks angket kebiasaan belajar dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 9. Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks tiap indikator pada lampiran 9 akan disajikan pada histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Nilai Indeks Jawaban Responden Tiap Indikator Pada Angket Kebiasaan Belajar Siswa

Keterangan:

Indikator 1 : Cara mengikuti kegiatan pembelajaran

Indikator 2 : Cara belajar kelompok

Indikator 3 : Cara belajar mandiri di rumah

Indikator 4 : Membaca buku dan membuat catatan

Indikator 5 : Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya

Indikator 6 : Mengulangi bahan pelajaran

Indikator 7 : Menghadapi ujian

Indikator 8 : Konsentrasi dalam pembelajaran

Indikator 9 : Mengerjakan tugas

Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator untuk variabel Kebiasaan Belajar yang paling dominan terletak pada indikator “menghadapi ujian’ dengan nilai indeks sebesar 79,15%. Adapun nilai indeks indikator kebiasaan belajar yang paling rendah terletak pada indikator “pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya” dengan nilai indeks sebesar 63,08%.

Data hasil pengisian angket Kebiasaan Belajar kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros terdiri dari kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden.

Pada kategori baik yaitu siswa memiliki kebiasaan belajar yang terencana dengan baik, seperti memiliki jadwal belajar di rumah dan teratur dalam pelaksanaannya, mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat waktu, berkonsentrasi penuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, rajin membaca buku pelajaran dan membuat catatan, aktif dalam diskusi kelompok, serta mempersiapkan diri sebelum menghadapi ujian dengan mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan soal-soal latihan.

Pada kategori cukup yaitu kebiasaan belajar siswa yang masih belum baik, seperti banyaknya siswa yang tidak teratur dalam melaksanakan jadwal belajar di rumah, PR dikerjakan sebelum pelajaran

dimulai, catatan pelajaran yang tidak lengkap, dan kecenderungan siswa yang hanya belajar ketika akan menghadapi ujian saja.

Pada kategori kurang yaitu siswa kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, seperti tidak ada jadwal belajar yang teratur di rumah karena kecenderungan siswa hanya menghabiskan waktu untuk bermain *gadget*, malas membaca buku pelajaran, mencontek tugas milik teman, pasif saat berdiskusi kelompok, dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan (Lihat pada lampiran 8), diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 82,5; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 27,5. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Kategorisasi Kebiasaan Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	110 - 132	6	7,1%	Baik
2	55 - 109	78	92,9%	Cukup
3	0 - 54	0	0%	Kurang
Jumlah		84	100%	

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kategorisasi variabel Kebiasaan Belajar, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros pada kategori baik sebesar 7,10%, kategori cukup sebesar 92,90%, dan kategori kurang sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh Kebiasaan Belajar siswa yang masih belum baik terutama pada pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, cara belajar mandiri di rumah, membaca buku dan membuat catatan, dan mengulangi bahan pelajaran. Kebiasaan Belajar tersebut perlu ditingkatkan untuk mencapai Prsetasi Belajar yang optimal.

b. Prestasi Belajar Biologi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Biologi siswa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai ulangan tengah semester (UTS) sebelum remedi

semester genap siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros Tahun Ajaran 2017/2018, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 23. Setelah diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 16 (Lihat pada lampiran 8), diperoleh *mean* sebesar 72,03; *median* sebesar 76,00; *modus* sebesar 80; dan *standar deviasi* sebesar 13,331.

Data Prestasi Belajar Biologi siswa kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Biologi yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembanding sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing-masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 76 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan.

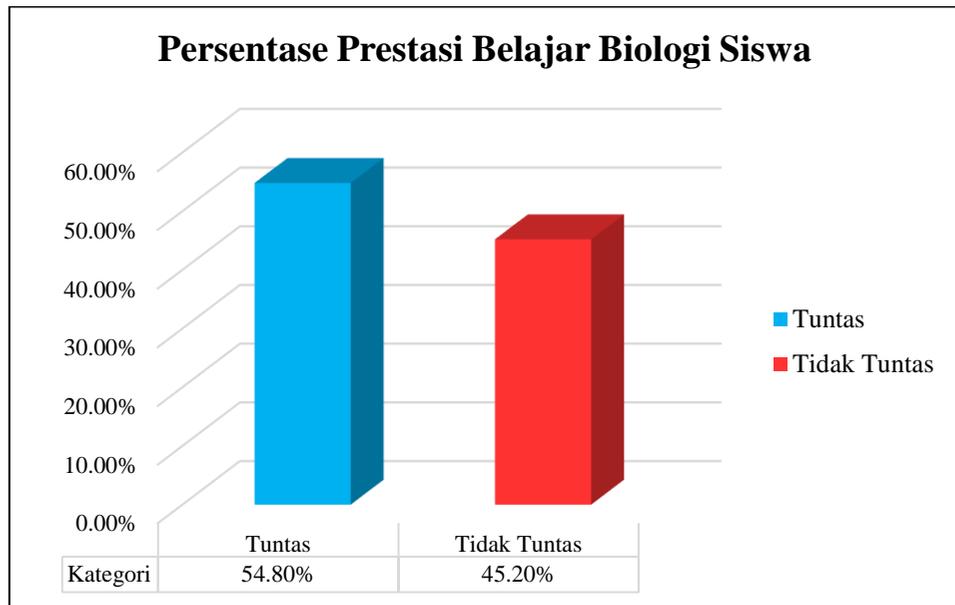
Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Biologi

No	Rentang Nilai	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	76 - 100	46	54,8%	Tuntas
2	0 - 75	38	45,2%	Tidak Tuntas
Jumlah		84	100%	

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar Biologi, dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Kecenderungan Prestasi Belajar Biologi Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros pada kategori tuntas sebesar 55% dan kategori tidak tuntas sebesar 45%. Data tersebut menunjukkan kriteria terbesar pada variabel Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros Tahun Ajaran 2017/2018 pada kriteria tuntas yaitu sebesar 55%.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Data hasil pengisian angket yang telah dilakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval kemudian dilakukan uji normalitas. Pengujian

yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian normalitas (Lihat pada lampiran 10) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
0,344	0,05	Signifikansi > Alpha	Normal

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas unstandardized residual, diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,344. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa data telah memenuhi persyaratan statistik parametrik sehingga analisis data dapat dilanjutkan pada uji regresi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Sig. dari *deviation from linearity* dan membandingkan dengan *alpha* 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis statistik uji linearitas dengan bantuan SPSS versi 16 (Lihat pada lampiran 11) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

Nilai Sig. <i>deviation from linearity</i>	Alpha	Kondisi	Keterangan
0,572	0,05	Sig > <i>alpha</i>	Linear

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Sig. dari *deviation from linearity* sebesar 0,572 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari *alpha*, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Karena data dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan linearitas maka analisis data dapat dilanjutkan pada uji regresi.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan satu prediktor guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistika SPSS versi 16. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis tersebut (Lihat pada lampiran 12) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

R	R Square	Koef	Kons	Sig.	t_{hitung}	Ket.
0,348	0,121	0,336	40,881	0,001	3,356	Positif dan signifikan

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Berdasarkan tabel diketahui bahwa koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,348. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan belajar (X) memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan pada kategori rendah terhadap Prestasi Belajar Biologi (Y).

Koefisien determinasi (R Square) dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,121. Hal tersebut berarti Kebiasaan Belajar (X) mampu mempengaruhi 12,1% perubahan pada Prestasi Belajar Biologi (Y) dan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40,881 + 0,336 X$$

Jika Kebiasaan Belajar (X) siswa sebesar 0, maka Prestasi Belajar Biologi (Y) sebesar 40,881. Jika Kebiasaan Belajar (X) ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar Biologi (Y) akan meningkat sebesar 0,336. Nilai koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output *Coefficients* pada kolom Sig. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,356 dan t_{tabel} sebesar 1,989 (Lihat nilai t_{tabel} pada lampiran 11) pada taraf signifikansi 5% dan df 82. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Kebiasaan Belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Biologi (Y).

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat 9 indikator yang dijadikan sebagai acuan untuk mengukur Kebiasaan Belajar siswa. Besarnya sumbangsih masing-masing indikator dihitung berdasarkan rumus nilai indeks tiap indikator. Hasil perhitungan nilai indeks tiap indikator akan diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui indikator yang memiliki sumbangsih terbesar dalam variabel kebiasaan belajar terdapat pada indikator “menghadapi ujian” sebesar 79,15%. Hal ini membuktikan bahwa siswa mempersiapkan diri sebelum menghadapi ujian. Bentuk persiapan yang dilakukan siswa yaitu dengan mempelajari kisi-kisi yang diberikan oleh guru dan mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini merupakan kebiasaan belajar yang sangat baik untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang belajar sebelum ujian, maka pada saat ujian berlangsung siswa tersebut dapat menyelesaikan dengan tenang. Sebaliknya, siswa yang tidak belajar sebelum

ujian, maka pada saat ujian siswa tersebut akan terlihat ragu-ragu mengerjakan soal.

2. Tidak jauh berbeda dengan indikator menghadapi ujian, indikator “konsentrasi dalam pembelajaran” juga berada pada kategori tinggi dengan nilai indeks sebesar 74,54%. Konsentrasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran. Slameto (2010: 87) berpendapat bahwa siswa yang sudah terbiasa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan dimana pun sebab kemampuan berkonsentrasi adalah kunci keberhasilan dalam belajar.
3. Selain itu, pada indikator “mengerjakan tugas” dengan nilai indeks sebesar 71,17%. Mengerjakan tugas adalah salah satu prinsip belajar siswa. Siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas tidak hanya dalam sekolah, namun juga diberi latihan soal di luar sekolah, misalnya pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan siswa di luar jam pelajaran. Hal ini sesuai pendapat Slameto (2010: 88) menyatakan bahwa agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Pada indikator “cara mengikuti kegiatan pembelajaran” temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator ini berada dalam kategori yang tinggi dengan nilai indeks sebesar 70,91%. Hal ini berarti siswa memiliki semangat yang tinggi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

5. Pada indikator “cara belajar kelompok” memiliki sumbangsih sebesar 76,09%. Belajar kelompok yang dimaksud yaitu dengan melakukan diskusi untuk membahas penyelesaian masalah atau soal yang diberikan oleh guru pada siswa agar dipecahkan atau diselesaikan secara bersama. Pembelajaran kelompok merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu bergaul, beradaptasi, memahami perbedaan dan melatih kerjasama serta tanggungjawab dengan siswa lainnya.
6. Selain indikator belajar kelompok, juga terdapat indikator “cara belajar mandiri di rumah” yang memiliki sumbangsih sebesar 63,28% hasil ini lebih rendah dari indikator belajar kelompok. Berdasarkan hal tersebut, siswa lebih menyukai belajar secara kelompok dibandingkan secara individual. Salah satu penyebabnya adalah ketika belajar kelompok siswa lebih mudah bertukar pikiran dengan siswa lain.
7. Tidak jauh berbeda dengan indikator cara belajar mandiri di rumah, pada indikator “mengulangi bahan pelajaran” berada pada kategori sedang dengan nilai indeks sebesar 65,16%. Berdasarkan temuan tersebut, hal ini membuktikan bahwa siswa masih memiliki kebiasaan yang tidak baik yaitu malas mengulangi bahan pelajaran di rumah.
8. Selain itu, pada indikator “membaca dan membuat catatan” berada pada kategori sedang dengan nilai indeks sebesar 68,53%. Membaca merupakan pokok utama yang ada pada belajar, sebab dengan membaca siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan. Setelah membaca buku, siswa membuat catatan tujuannya agar siswa mudah memahami dan mengingat materi yang

telah dipelajari. Catatan yang tersusun akan dapat membantu siswa pada saat mereka akan menhulangi bahan pelajaran.

9. Indikator “pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya” merupakan indikator yang memiliki sumbangsih terendah dibandingkan indikator lainnya dengan nilai indeks sebesar 63,08%. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa tidak memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah. Hal ini disebabkan karena siswa cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain *gadget*.

Hasil penelitian terhadap siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi. Nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi. Pengaruh positif memiliki makna bahwa jika Kebiasaan Belajar mengalami peningkatan, maka Prestasi Belajar juga akan mengalami peningkatan.

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,356 dan t_{tabel} sebesar 1,989 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 82, hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,356 > 1,989$) sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar signifikan terhadap Prestasi Belajar Biologi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Biologi, begitu pula sebaliknya semakin rendah Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Biologi.

Hasil tersebut memperkuat teori Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Selain itu teori dari Djaali (2014: 127) yang menyatakan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Puji Rahayu (2017) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet, dibuktikan $r_{xy} = 0,592$; $r^2_{xy} = 0,351$; $t_{hitung} = 6,004 > t_{tabel} = 1,979$ pada taraf signifikan 5% (0,05).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Kreueng Geukueh Kabupaten Aceh Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa

sangat signifikan dan tergolong kuat, hal ini diketahui dari uji t nilai $t_{hitung} = 11,5456$ dan $t_{tabel} = 1,6772$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa kebiasaan belajar siswa banyak bergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Oleh karena itu, siswa harus berupaya memiliki kebiasaan belajar yang baik. Selain itu, guru juga harus mengarahkan kebiasaan belajar siswa agar menjadi baik. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru seperti mewajibkan siswa membuat jadwal belajar di rumah, serta dapat memberikan tugas mandiri maupun kelompok. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan kebiasaan belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Maros. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Signifikan (Sig.) lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,356 > 1,989$) pada taraf signifikansi 5%. Besarnya sumbangsih variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa yaitu sebesar 12,1%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Biologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik hendaknya membantu siswa dalam membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar secara teratur sesuai dengan jadwal belajar yang sudah dibuat. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk membentuk kebiasaan belajar yang efektif. Selain itu, guru dapat memberikan informasi tentang cara-cara belajar yang efektif agar siswa

melakukannya secara berulang-ulang, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh.

2. Bagi Siswa

Agar prestasi belajar yang diperoleh maksimal, maka kepada siswa disarankan untuk memahami cara-cara belajar yang baik, sehingga terbentuk suatu kebiasaan belajar yang efektif. Kebiasaan belajar yang baik yaitu siswa memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah walaupun tidak ada tugas atau ujian.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros. Kebiasaan Belajar mampu mempengaruhi 12,1% perubahan pada Prestasi Belajar Biologi dan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Biologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kuncoro, Engkos dan Riduwan. 2008. *Cara menggunakan dan memaknai analisi jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode penelitian manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis statistik multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Masidjo, I. 2007. *Penilaian pencapaian hasil belajar siswa di sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Munib, Achmad, dkk. 2012. *Pengantar ilmu pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nurmalia. 2016. Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kreung Geukueh Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*. Volume 4, Nomor 1, hal. 1-11.

- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 64 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Luluk Puji. 2017. Pengaruh kebiasaan belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar spreadsheet siswa kelas X Akuntansi di SMK Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi dipublikasikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2010. *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2012. *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyadi. 2016. Pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 1, Nomor 2, hal. 1-14.
- Sayfudin, Muhammad Nur. 2015. Pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap siswa pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi dipublikasikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabarata, Sumadi. 2002. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Grafindo Persada.
- Sutarsih, C dan Nurdin. 2010. *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN (SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar yang rutin di rumah				
2.	Saya malas melaksanakan jadwal belajar yang sudah saya buat				
3.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya mencatat poin-poin penting				
4.	Sebelum pelajaran dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu				
5.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya malas mencatat point-point penting				
6.	Saya malas membaca kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru				
7.	Saya memahami kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru				
8.	Saya mencoba mengerjakan soal latihan pada mata pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru				
9.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru				
10.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah, sebelum pelajaran dimulai				
11.	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
12.	Saya fokus memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran				
13.	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran				
14.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
15.	Saya belajar materi yang telah diajarkan guru, meskipun belum akan ulangan				
16.	Saya belajar pada saat akan ulangan saja				
17.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya merasa bosan				
18.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya memperhatikan penjelasan guru				
19.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya bersemangat mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir				

20.	Saya mencari referensi materi dari sumber lain				
21.	Saya malas membaca materi yang diberikan oleh guru				
22.	Saya menanyakan kepada teman tentang materi yang belum saya mengerti				
23.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				
24.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban milik teman				
25.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
26.	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
27.	Apabila ada materi yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
28.	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya membicarakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran				
29.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa kembali keperluan belajar				
30.	Saya belajar di rumah walaupun tidak ada tugas				
31.	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah				
32.	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk bermain gadget daripada belajar				
33.	Apabila ada materi yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				
34.	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan teman-teman				
35.	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
36.	Dalam mengerjakan soal saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
37.	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
38.	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				

Sumber: Luluk Puji Rahayu (2017)

Lampiran 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No. Item	Pearson Correlations	r tabel	N	Keterangan
1	0,533554606	0,334	129	VALID
2	0,348881505	0,334	129	VALID
3	0,510308862	0,334	129	VALID
4	0,357006099	0,334	129	VALID
5	0,011054649	0,334	129	TIDAK VALID
6	0,34160725	0,334	129	VALID
7	0,316271897	0,334	129	TIDAK VALID
8	0,455720524	0,334	129	VALID
9	0,486457303	0,334	129	VALID
10	0,432555949	0,334	129	VALID
11	0,761338424	0,334	129	VALID
12	0,623737179	0,334	129	VALID
13	0,377402236	0,334	129	VALID
14	0,630164133	0,334	129	VALID
15	0,386048095	0,334	129	VALID
16	0,26684011	0,334	129	TIDAK VALID
17	0,349849291	0,334	129	VALID
18	0,577157265	0,334	129	VALID
19	0,75792538	0,334	129	VALID
20	0,631345088	0,334	129	VALID
21	0,368214596	0,334	129	VALID
22	0,553479468	0,334	129	VALID
23	0,5554714	0,334	129	VALID
24	0,548284242	0,334	129	VALID
25	0,676504655	0,334	129	VALID
26	0,689208664	0,334	129	VALID
27	0,630611817	0,334	129	VALID
28	0,386330394	0,334	129	VALID
29	0,223151925	0,334	129	TIDAK VALID
30	0,471577241	0,334	129	VALID
31	0,325845397	0,334	129	TIDAK VALID
32	0,521327292	0,334	129	VALID
33	0,55450267	0,334	129	VALID
34	0,727640048	0,334	129	VALID

35	0,357487597	0,334	129	VALID
36	0,37256921	0,334	129	VALID
37	0,476857535	0,334	129	VALID
38	0,530323018	0,334	129	VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	33

Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Belajar	<i>Work Method</i> (Metode kerja dalam belajar)	Cara mengikuti kegiatan pembelajaran	15, 16, 22, 23, 24, 25	14	7
		Cara belajar kelompok	19, 28, 29	30	4
		Cara belajar mandiri di rumah	17, 26	27	3
		Membaca buku dan membuat catatan	3, 4	18	3
		Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaan jadwal belajar	1, 12, 13	2	4
		Mengulangi bahan pelajaran	6	5	2
		Menghadapi ujian	31, 33	32	3
	<i>Delay Avoidan</i> (kesigapan dalam belajar)	Konsentrasi dalam pembelajaran	10	11	2
		Mengerjakan tugas	7, 9, 20	8, 21	5

Sumber: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Djaali (2014:128), Sudjana (2014:165-173), dan Slameto (2010:82-91)

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN (SETELAH UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Identitas Responden	
Nama	:
No. Urut Responden	:
Kelas	:

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan aktivitas keseharian anda dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan:

Alternatif Jawaban

SL : Selalu (berarti dilakukan setiap hari dalam seminggu)

SR : Sering (berarti dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)

KK : Kadang-kadang (berarti dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)

TP : Tidak Pernah (berarti tidak dilakukan sama sekali)

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga **tidak akan mempengaruhi nilai siswa di sekolah**

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya membuat jadwal belajar yang rutin di rumah				
2	Saya malas melaksanakan jadwal belajar yang sudah saya buat				
3	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi, saya mencatat poin-poin penting				
4	Sebelum pelajaran Biologi dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu				
5	Saya malas mempelajari kembali materi Biologi yang sudah diajarkan oleh guru				
6	Saya mencoba mengerjakan soal latihan pada konsep/materi Biologi yang sudah diajarkan oleh guru				
7	Saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru				
8	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah, sebelum pelajaran dimulai				
9	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10	Saya fokus memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi				
11	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi				
12	Saya belajar Biologi di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
13	Saya belajar materi yang telah diajarkan guru, meskipun belum akan ulangan				
14	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi, saya merasa bosan				
15	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi, saya memperhatikan penjelasan guru				
16	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi, saya bersemangat mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
17	Saya mencari referensi materi Biologi dari sumber lain				
18	Saya malas membaca materi Biologi yang diberikan oleh guru				
19	Saya menanyakan kepada teman tentang materi yang belum saya mengerti				
20	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				
21	Saya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban milik teman				
22	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Biologi, saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
23	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran Biologi saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
24	Apabila ada materi Biologi yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
25	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya membicarakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran Biologi				
26	Saya belajar Biologi di rumah walaupun tidak ada tugas				
27	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk bermain <i>gadget</i> daripada belajar Biologi				
28	Apabila ada materi Biologi yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				
29	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan berdiskusi bersama teman-teman				
30	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
31	Dalam mengerjakan soal Biologi, saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
32	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
33	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				

Sumber: Luluk Puji Rahayu (2017)

Lampiran 5**DATA RESPONDEN**

NO. RESP	NAMA	KELAS
1	AFIFAH KHAIRUNNISA	X MIPA 1
2	ANDI BESSE NUR INAYAH TENRIWARU	X MIPA 1
3	ANDI HERMAWATI RUKAYYA BATARA	X MIPA 1
4	ANDI MUHAMMAD FADLAN FARID	X MIPA 1
5	GISELLE CLARISSA PARAPASAN	X MIPA 1
6	HASMIRAH	X MIPA 1
7	KHUSNUL KHOTIMAH DAHLAN	X MIPA 1
8	NADIA ATIKHA PERMATASARI	X MIPA 1
9	NAHLA KARIMAH	X MIPA 1
10	NOUVELLYA PUTRI FARADILLAH AYUNIKENTI	X MIPA 1
11	PUTRI AULIYAH	X MIPA 1
12	REZKI AMALIA	X MIPA 1
13	SITI HUSNA TUL ADAWIYAH	X MIPA 1
14	SITI NURHALISA S	X MIPA 1
15	A. AMIRAH AULIA	X MIPA 2
16	AGIL FIKRIAWAN	X MIPA 2
17	ANGELINA PASERU	X MIPA 2
18	ANNISA DWIYANTI	X MIPA 2
19	ASHABUL KAHFI BUGIS	X MIPA 2
20	FADHILAH NURUL HIDAYAH	X MIPA 2
21	KHADIJAH	X MIPA 2
22	MUHAMMAD IMAM AKBAR ABIYYU	X MIPA 2
23	MUHAMMAD RIFQI SURYA LAKSANA	X MIPA 2
24	NURUL AMALIAH A.NATSIR	X MIPA 2
25	NOVI EKA RAMADHANI	X MIPA 2
26	PUTRI AINUN ILMAH	X MIPA 2
27	PUTRI PURNAMA BINTANG	X MIPA 2
28	RABBANI MUHAMMAD GIBRAN	X MIPA 2
29	A. ALIF SALAMPE	X MIPA 3
30	ADI ZAMSUDDIN	X MIPA 3
31	AISYAH RADIALLAH MAULIA R.	X MIPA 3
32	ARAYA NUR INDAH	X MIPA 3

33	ARON ERLANGGA PRASIWI	X MIPA 3
34	ARYA WIRAWIGUNA	X MIPA 3
35	JIHAN FAKHIRAH ARIF	X MIPA 3
36	LISA AMANDA ZUHRIDA	X MIPA 3
37	MUHAMMAD RAIHAN KHAIRY	X MIPA 3
38	NONA RISNA	X MIPA 3
39	NUR FADHILLAH	X MIPA 3
40	RISLAWATI	X MIPA 3
41	WARDA HURIYAH	X MIPA 3
42	ZAHROTUNNISA ANINGPURA	X MIPA 3
43	ADE RAFLY YUSUF	X MIPA 4
44	ALFIRAH SRI MAWARNI	X MIPA 4
45	AMIRAH ASMANIAR MUSLIMAH RAHIM	X MIPA 4
46	ANNISA NURUL ALIFIAH NURDIN	X MIPA 4
47	AURIYANI SYAHLA MUFIDAH	X MIPA 4
48	D. WULAN AZZAHRA	X MIPA 4
49	DWIYANA AULIA	X MIPA 4
50	HENDRI DIKA PRAYUDHA	X MIPA 4
51	NATASYA DELLA PUSPITA	X MIPA 4
52	NURAENI	X MIPA 4
53	NUR AQIILAH	X MIPA 4
54	PUTRI TENRI SOMPA	X MIPA 4
55	RAFIF RISKULLAH	X MIPA 4
56	SUHRIANI	X MIPA 4
57	AISA	X MIPA 5
58	ANDI BAJIEL RIFAAT	X MIPA 5
59	ANDI ZULFACHRY AWALIA RAZIDIK	X MIPA 5
60	HAJRIAH	X MIPA 5
61	KHAIRUNNISA NUR AZIZAH GAUS	X MIPA 5
62	MIFTAHUL JANNAH	X MIPA 5
63	MUHAMMAD CAESAR RAMADHAN	X MIPA 5
64	MUHAMMAD TAUFIQ ROSADI	X MIPA 5
65	MUHAMMAD WAHYUDI USMAN	X MIPA 5
66	NABILA RIZQI FADHILAH	X MIPA 5
67	NURSUCI RAMADHANI NASUTION	X MIPA 5
68	NURUL ARWINI	X MIPA 5
69	SALSABILA DIFA TSABITHA ARIF	X MIPA 5
70	SITI NUR MARDZATILLAH	X MIPA 5
71	AHMAD FAUZAN ANGGAREKSA	X MIPA 6

72	ALIF MUHAMMAD ANUGRAH	X MIPA 6
73	ALIFAH HUMAIRA ISTIQOMAH	X MIPA 6
74	ALIYAH DWI CAHYA	X MIPA 6
75	ANDI NUR AZIZAH A.KADIR	X MIPA 6
76	AURELIA ALPHA AQILAH	X MIPA 6
77	FAHRANI NEDYA AULIA	X MIPA 6
78	HAINUN AWALIA	X MIPA 6
79	NURUL FAIZIAH M.	X MIPA 6
80	SITI NURJANNAH	X MIPA 6
81	SITTI MARWAH AZIZA. S	X MIPA 6
82	UMMUL HASANAH HIDAYAH	X MIPA 6
83	VERGINIA ADZRAA TRIANTARI	X MIPA 6
84	YOLAND ANGGREYANI KENDEK	X MIPA 6

Lampiran 6

REKAPITULASI DATA HASIL PENGISIAN ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No. Resp	BUTIR PERNYATAAN KEBIASAAN BELAJAR																																	SKOR TOTAL	Successive Interval
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	1	4	4	3	4	2	4	93	92,794
2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	91	90,141
3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	109	113,743
4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	4	1	4	78	73,852
5	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	82	81,088	
6	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	80	76,342
7	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	1	4	91	91,283
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	98	97,610
9	1	4	1	2	4	1	2	2	2	4	4	1	2	3	3	2	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	3	81	79,858	
10	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	4	4	3	4	1	4	78	74,367
11	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	94	93,889
12	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97	96,384
13	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	107	109,740
14	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	101	102,272
15	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	100	101,962
16	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	94	93,071
17	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	4	4	1	4	75	69,982
18	3	4	4	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	102	104,433
19	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	81	77,482	
20	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	110	113,130
21	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	94	93,651

22	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	90	87,790	
23	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	103	105,384
24	2	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	104	107,146	
25	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	108	110,407	
26	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	85	82,078	
27	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	4	1	3	4	4	1	4	81	77,163		
28	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	105	106,701	
29	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	99	99,467			
30	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	92	91,337		
31	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	3	94	93,876		
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	100	100,731	
33	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	85,091	
34	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	3	4	1	3	68	61,822		
35	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	88	86,475		
36	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	80	75,395		
37	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	1	4	89	89,084		
38	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	95	94,453		
39	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	95	95,522		
40	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	96	95,894		
41	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	95	95,643		
42	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	101	102,962		
43	1	1	2	2	2	2	4	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	4	1	4	81	79,163		
44	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	99	100,166		
45	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	107	109,942		
46	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	123	128,915	
47	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	96	96,249		

48	3	3	3	1	3	1	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	4	94	94,851	
49	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	111	115,423
50	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	88	87,152	
51	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	111	116,312	
52	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	116	121,123
53	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	117	123,047	
54	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	94	92,527	
55	1	1	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	99	101,212	
56	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	104	106,167	
57	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	123	128,510	
58	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	88	85,600
59	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	1	4	86	83,754	
60	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	93	92,288	
61	1	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	1	4	1	4	87	87,118	
62	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	108	110,689	
63	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	86	83,931	
64	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	98	98,810	
65	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	95	95,279	
66	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	86	84,679	
67	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	84	82,566	
68	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	91	88,979	
69	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	2	4	101	102,667	
70	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	99	100,821	
71	1	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	82	77,985	
72	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	93	92,960
73	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3	1	3	80	76,259		

74	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	4	1	4	76	72,420	
75	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	4	77	72,952	
76	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	95	95,295	
77	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	86	84,530	
78	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	4	2	4	78	74,462	
79	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	93	92,985	
80	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	4	86	83,232	
81	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	1	4	81	79,457	
82	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	83	80,274	
83	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	98	99,902	
84	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	1	4	86	84,061

Lampiran 7

DATA PRESTASI BELAJAR BIOLOGI

NO	NAMA	NILAI UTS	KETERANGAN
1	AFIFAH KHAIRUNNISA	86	TUNTAS
2	ANDI BESSE NUR INAYAH TENRIWARU	70	TIDAK TUNTAS
3	ANDI HERMAWATI RUKAYYA BATARA	86	TUNTAS
4	ANDI MUHAMMAD FADLAN FARID	54	TIDAK TUNTAS
5	GISELLE CLARISSA PARAPASAN	54	TIDAK TUNTAS
6	HASMIRAH	64	TIDAK TUNTAS
7	KHUSNUL KHOTIMAH DAHLAN	86	TUNTAS
8	NADIA ATIKHA PERMATASARI	78	TUNTAS
9	NAHLA KARIMAH	79	TUNTAS
10	NOUVELLYA PUTRI FARADILLAH AYUNIKENTI	71	TIDAK TUNTAS
11	PUTRI AULIYAH	76	TUNTAS
12	REZKI AMALIA	58	TIDAK TUNTAS
13	SITI HUSNA TUL ADAWIYAH	59	TIDAK TUNTAS
14	SITI NURHALISA S	65	TIDAK TUNTAS
15	A. AMIRAH AULIA	76	TUNTAS
16	AGIL FIKRIAWAN	59	TIDAK TUNTAS
17	ANGELINA PASERU	45	TIDAK TUNTAS
18	ANNISA DWIYANTI	78	TUNTAS
19	ASHABUL KAHFI BUGIS	43	TIDAK TUNTAS
20	FADHILAH NURUL HIDAYAH	68	TIDAK TUNTAS
21	KHADIJAH	74	TIDAK TUNTAS
22	MUHAMMAD IMAM AKBAR ABIYU	23	TIDAK TUNTAS
23	MUHAMMAD RIFQI SURYA LAKSANA	63	TIDAK TUNTAS

24	NURUL AMALIAH A.NATSIR	77	TUNTAS
25	NOVI EKA RAMADHANI	88	TUNTAS
26	PUTRI AINUN ILMAH	66	TIDAK TUNTAS
27	PUTRI PURNAMA BINTANG	63	TIDAK TUNTAS
28	RABBANI MUHAMMAD GIBRAN	79	TUNTAS
29	A. ALIF SALAMPE	76	TUNTAS
30	ADI ZAMSUDDIN	59	TIDAK TUNTAS
31	AISYAH RADIALLAH MAULIA R.	82	TUNTAS
32	ARAYA NUR INDAH	66	TIDAK TUNTAS
33	ARON ERLANGGA PRASIWI	74	TIDAK TUNTAS
34	ARYA WIRAWIGUNA	53	TIDAK TUNTAS
35	JIHAN FAKHIRAH ARIF	69	TIDAK TUNTAS
36	LISA AMANDA ZUHRIDA	68	TIDAK TUNTAS
37	MUHAMMAD RAIHAN KHAIRY	62	TIDAK TUNTAS
38	NONA RISNA	81	TUNTAS
39	NUR FADHILLAH	81	TUNTAS
40	RISLAWATI	80	TUNTAS
41	WARDA HURIYAH	46	TIDAK TUNTAS
42	ZAHROTUNNISA ANINGPURA	80	TUNTAS
43	ADE RAFLY YUSUF	80	TUNTAS
44	ALFIRAH SRI MAWARNI	79	TUNTAS
45	AMIRAH ASMANIAR MUSLIMAH RAHIM	80	TUNTAS
46	ANNISA NURUL ALIFIAH NURDIN	84	TUNTAS
47	AURIYANI SYAHLA MUFIDAH	80	TUNTAS
48	D. WULAN AZZAHRA	69	TIDAK TUNTAS
49	DWIYANA AULIA	74	TIDAK TUNTAS
50	HENDRI DIKA PRAYUDHA	66	TIDAK TUNTAS

51	NATASYA DELLA PUSPITA	76	TUNTAS
52	NURAENI	77	TUNTAS
53	NUR AQILAH	82	TUNTAS
54	PUTRI TENRI SOMPA	85	TUNTAS
55	RAFIF RISKULLAH	82	TUNTAS
56	SUHRIANI	81	TUNTAS
57	AISA	83	TUNTAS
58	ANDI BAJIEL RIFAAT	83	TUNTAS
59	ANDI ZULFACHRY AWALIA RAZIDIK	84	TUNTAS
60	HAJRIAH	83	TUNTAS
61	KHAIRUNNISA NUR AZIZAH GAUS	60	TIDAK TUNTAS
62	MIFTAHUL JANNAH	89	TUNTAS
63	MUHAMMAD CAESAR RAMADHAN	83	TUNTAS
64	MUHAMMAD TAUFIQ ROSADI	80	TUNTAS
65	MUHAMMAD WAHYUDI USMAN	76	TUNTAS
66	NABILA RIZQI FADHILAH	65	TIDAK TUNTAS
67	NURSUCI RAMADHANI NASUTION	85	TUNTAS
68	NURUL ARWINI	88	TUNTAS
69	SALSABILA DIFA TSABITHA ARIF	84	TUNTAS
70	SITI NUR MARDZATILLAH	78	TUNTAS
71	AHMAD FAUZAN ANGGAREKSA	40	TIDAK TUNTAS
72	ALIF MUHAMMAD ANUGRAH	58	TIDAK TUNTAS
73	ALIFAH HUMAIRA ISTIQOMAH	79	TUNTAS
74	ALIYAH DWI CAHYA	61	TIDAK TUNTAS
75	ANDI NUR AZIZAH A.KADIR	62	TIDAK TUNTAS
76	AURELIA ALPHA AQILAH	87	TUNTAS
77	FAHRANI NEDYA AULIA	92	TUNTAS

78	HAINUN AWALIA	82	TUNTAS
79	NURUL FAIZIAH M.	70	TIDAK TUNTAS
80	SITI NURJANNAH	64	TIDAK TUNTAS
81	SITTI MARWAH AZIZA. S	65	TIDAK TUNTAS
82	UMMUL HASANAH HIDAYAH	88	TUNTAS
83	VERGINIA ADZRAA TRIANTARI	40	TIDAK TUNTAS
84	YOLAND ANGGREYANI KENDEK	81	TUNTAS

Lampiran 8

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

A. Variabel Kebiasaan Belajar

Statistics

Kebiasaan_Belajar

N	Valid	84
	Missing	0
Mean		93.46
Std. Error of Mean		1.222
Median		94.00
Mode		86 ^a
Std. Deviation		11.199
Variance		125.408
Range		55
Minimum		68
Maximum		123
Sum		7851

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pengkategorian kecenderungan variabel kebiasaan belajar dibagi menjadi

3 kategori:

Kelompok tinggi : $X \geq (Mi + 1.SDi)$

Kelompok sedang : $Mi - 1.SDi \leq X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok rendah : $X < Mi - 1.SDi$

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (132 + 33) \\ &= \frac{1}{2} (165) \\ &= 82,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (132 + 33) \\ &= \frac{1}{6} (165) \\ &= 27,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1(SD_i) &= 1 (27,5) \\ &= 27,5\end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel kebiasaan belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelompok baik} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (82,5 + 27,5) \\ &= X \geq 110\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok cukup} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= (82,5 - 27,5) \leq X < (82,5 + 27,5) \\ &= 55 \leq X < 110\end{aligned}$$

Kelompok kurang = $X < Mi - 1.SDi$

$$= X < 55$$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel Kebiasaan Belajar dengan bantuan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut:

KEBIASAAN_BELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	6	7.1	7.1	7.1
	CUKUP	78	92.9	92.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

B. Variabel Prestasi Belajar Biologi

Statistics

Prestasi_Belajar

N	Valid	84
	Missing	0
Mean		72.02
Std. Error of Mean		1.455
Median		76.00
Mode		80
Std. Deviation		13.331
Variance		177.710
Range		69
Minimum		23
Maximum		92
Sum		6050

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Biologi dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester di SMA Negeri 1 Maros yaitu:

Tuntas : $X \geq 76$

Tidak Tuntas : $X < 76$

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Biologi dengan bantuan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut:

PRESTASI BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TUNTAS	46	54.8	54.8	54.8
	TIDAK TUNTAS	38	45.2	45.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Lampiran 9

HASIL PERHITUNGAN NILAI INDEKS KEBIASAAN BELAJAR

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	% Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)		
				1	2	3	4	Pernyataan	Indikator	Dimensi
1	<i>Work Method</i> (Metode kerja dalam belajar)	Cara mengikuti kegiatan pembelajaran	14	1,19	5,95	64,28	28,57	80,04%	70,91%	69,45%
			15	0	14,28	50	35,71	58,17%		
			16	0	42,85	45,23	11,9	67,24%		
			22	0	25	54,76	20,23	73,80%		
			23	0	21,42	48,8	29,76	77,07%		
			24	5,95	27,38	36,78	28,57	71,33%		
			25	7,14	20,23	63,09	9,52	68,73%		
		Cara belajar kelompok	19	1,19	17,85	46,42	33,33	73,36%	76,09%	
			28	3,57	28,55	46,42	21,42	71,41%		
			29	4,76	20,23	47,61	27,38	74,39%		
			30	2,38	9,52	48,4	39,28	81,23%		
		Cara belajar mandiri di rumah	17	1,19	22,61	33,33	42,85	79,45%	63,28%	
			26	17,85	63,09	15,47	3,57	51,18%		
			27	21,42	26,19	46,42	5,95	59,21%		
Membaca buku dan membuat catatan	3	1,19	26,19	46,42	26,19	74,39%	68,53%			
	4	11,9	66,66	16,66	4,76	53,56%				
	18	0	13,09	63,09	23,8	77,66%				

		Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaan jadwal belajar	1	7,14	53,57	32,14	7,14	66,95%	63,08%			
			2	3,57	17,85	63,09	15,47	72,60%				
			12	10,71	46,42	30,95	11,9	61%				
			13	16,66	64,28	14,28	4,76	51,77%				
		Mengulangi bahan pelajaran	5	0	23,9	58,23	17,85	73,49%	65,16%			
			6	11,9	55,95	25	7,14	56,84%				
		Menghadapi ujian	31	0	7,14	20,23	72,61	92,55%	79,15%			
			32	28,57	33,33	33,33	4,76	53,56%				
			33	0	2,38	25	72,61	92,55%				
		2	<i>Delay Avoidan</i> (kesigapan dalam belajar)	Konsentrasi dalam pembelajaran	10	0	14,28	55,95	29,76		78,56%	74,54%
					11	3,57	16,66	75	4,76		70,23%	
				Mengerjakan tugas	7	0	32,14	42,85	25		73,20%	71,17%
8	15,47				20,23	53,57	10,71	64,97%				
9	1,19				35,71	41,66	21,42	70,81%				
20	0				33,33	42,85	23,8	72,60%				
21	3,57				14,28	63,09	19,04	73,49%				
Nilai Indeks Variabel									71,5 %			

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.49978693
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.056
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar	*	Between Groups	(Combined)	8241.502	43	191.663	1.178	.302
Kebiasaan_Belajar			Linearity	1781.644	1	1781.644	10.950	.002
			Deviation from Linearity	6459.858	42	153.806	.945	.572
		Within Groups		6508.450	40	162.711		
		Total		14749.952	83			

Lampiran 12

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.110	12.576

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1781.644	1	1781.644	11.266	.001 ^a
	Residual	12968.308	82	158.150		
	Total	14749.952	83			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.881	9.380		4.359	.000
	Kebiasaan_Belajar	.336	.100	.348	3.356	.001

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran 13

NILAI T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*

(Dr. Imam Ghozali)

Cara mencari nilai t_{tabel} :

Menentukan taraf signifikansi (α)

Untuk pengujian dua arah nilai signifikansi (α) dibagi 2, sehingga $\frac{\alpha}{2}$

Kemudian menentukan derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan:

Df = *Degree of freedom* (derajat kebebasan)

n = Jumlah responden/sampel penelitian

k = Jumlah variabel bebas

Lampiran 14

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar Pengundian Responden



Gambar Penjelasan Petunjuk Pengisian Angket



Gambar Pengisian Angket Oleh Responden

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus 1: Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2: Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 016 /LPPM-UMMA/III/2018
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat:

Kepala SMA Negeri 1 Maros

Di-
Maros

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir (bidang kependidikan).

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu:

NAMA : **NURUL INDAH AMALIA**
NIM : 1460403200101031
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 MAROS
Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 10 April 2018
Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R., S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 23 April 2018

Nomor : 867/407 /P.PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA NEGERI 1 Maros
di
Maros

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 4566/S.01/PTSP/2018 tanggal 16 April 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : NURUL INDAH AMALIA
Nomor Pokok : 14 60403200101 0312
Progran Studi : Pend. Biologi
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 1 Maros dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS"**

Pelaksanaan : 18 April s/d 18 Mei 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS**



MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D

Pangkat: Penata Tk. I III/d
NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulse (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah I Makassar-Maros
3. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 MAROS

Jalan Mangga No. 1 Kel.Turikale Kec.Turikale Kab.Maros Kode Pos 90511
Telp. 411-371079 Fax.0411-374375 Website : WWW.sma1maros.sch.id e-mail :
smansaku285@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No. 421.7/321-UPT SMA.1/MRS/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Maros Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM
1.	NURUL INDAH AMALIA	1460403200101031

Telah melakukan Penelitian Tugas studi akhir berdasarkan Surat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2017/2018, No. 086/LPPM-UMMA/III/2018, Tanggal 10 April 2018, dengan Judul “ *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Maros* “

Yang dilaksanakan dari : *Tanggal, 24 April s/d 05 Mei 2018*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 12 Mei 2018

Kepala



TAKBIR, S.Pd.M.Pd

Pangkat/Gol : Pembina Tk.I,IV/b

NIP : 19701017 199101 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmpptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmpptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 108/IV/IP/DPMPPTSP/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 108/IV/REK-IP/DPMPPTSP/2018

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : NURUL INDAH AMALIA
Nomor Pokok : 1460403200101031
Tempat/Tgl.Lahir : UJUNG PANDANG / 01 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : JALAN BADDARE DG. SITURU NO.19 MAROS
Tempat Meneliti : SMA NEG. I MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

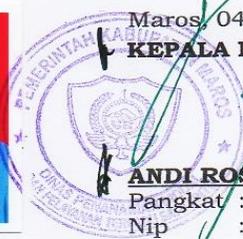
“PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLAGI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 MAROS”

Lamanya Penelitian : 04 April 2018 s/d 16 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 04 April 2018
KEPALA DINAS,

ANDI ROSMAN, S. Sos, MM
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros di Maros
2. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Indah Amalia, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 01 Mei 1997. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Syamsuddin Taiyeb dan Ibu Nurfarida. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Baddare Situru No. 19 Kecamatan Turikale Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan pada jenjang Taman kanak-kanak (TK) di Raudlatul Athfal Dharma Wanita Unit Agama Kabupaten Maros dan tamat pada tahun 2002. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Maros dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun itu juga Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Maros dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Lau Maros pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Maros yang sekarang telah berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.